

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Halaman Pernyataan	iii
Persembahan	iv
Motto	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	ix
Abstrak	xiii
Abstract	xiv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	11
1.5 Tinjauan Pustaka	12
1.6 Landasan Teori	15
1.6.1 Pengertian Linguistik Antropologis	15
1.6.2 <i>Pokaβanti</i> Sebagai Tradisi Lisan Masyarakat Mawasangka	17
1.6.3 Bahasa dan Kebudayaan	23
1.6.4 Fungsi Bahasa	27
1.6.5 Konsep Nilai	29
1.6.6 Wacana	30
1.6.7 Struktur Wacana	31
1.6.8 Konsep Pola Pikir	32
1.7 Metode Penelitian	33
1.8 Sistematika Penyajian	35

BAB II SELAYANG PANDANG MASYARAKAT MAWASANGKA KABUPATEN BUTON PROVINSI SULAWESI TENGGARA

2.1 Pengantar	36
2.2 Tradisi Lisan Masyarakat Mawasangka	38
2.2.1 <i>Pokaβanti</i> dalam Pernikahan	39
2.2.2 Pemali (<i>Falia</i>)	40
2.2.3 Mantra (<i>βatata</i>)	40
2.2.4 Teka-Teki (<i>Wata-Watangke</i>)	41
2.2.5 Cerita Rakyat Prosa (<i>Tula-Tula</i>)	42
2.3 Upacara Lingkaran Hidup Masyarakat Mawasangka	42
2.3.1 Upacara Pingitan (<i>kahiya</i>)	42
2.3.2 Upacara Khitanan (<i>Kangkilo dan Kasou</i>)	43
2.3.3 Upacara Menyupati (<i>Posipo</i>)	46
2.3.4 Upacara Pemotongan Rambut (<i>Doala wuluno fotuno</i>)	50
2.3.5 Upacara Pemberian Nama (<i>Dole-Dole</i>)	51



2.3.6 Prosesi K	WACANA POKAÃÆ'ï¿½Ã¯Â¿Â½ÃÆ'&A circ;¯Ãâ–Â¿Ãâ–Â½ÃÆ'ï¿½ Ãâ–Â¯ÃÆ'ï¿½Ãâ–Â¿ÃÆ'&i uml;¿½Ãâ–Â½ÃÆ'ï¿½Ã¯&A circ;¿Â½ÃÆ'Â¯Ãâ–Â¿Ãâ–Â ½ÃÆ'ï¿½Ã¯Â¿Â½ÃÆ' ï¿½Ãâ–Â²ANTI	
2.4 Definisi dan	PADA UPACARA ADAT PERNIKAHAN MASYARAKAT MAWASANGKA KABUPATEN BUTON	
2.5 Upacara Ad	PROVINSI SULAWESI TENGGARA	
2.5.1 Kesepakatan atau Persetujuan (<i>Pok&beta;anti</i>)	(Sebuah Tinjauan Linguistik Antropologis)	65
2.5.2 Duduk (<i>ngkoha, unclura</i>)	ARFI, D. Subandono, M.A. Universitas Gadjah Mada, 2016 Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/	68
2.5.3 Kawin Lari (<i>Dopofileyao, popalasiaka</i>)		69
2.5.4 Mengambil Gadis dari Keluarganya untuk Dinikahkah (<i>Humbuni</i>)		69
2.6 Proses Pernikahan Masyarakat Mawasangka		71
2.6.1 Upacara Adat Meminang		71
2.6.2 Upacara Pelaksanaan Perkawinan		75
2.6.3 Tujuan Pernikahan Masyarakat Mawasangka		77

BAB III STRUKTUR WACANA *POKβANTI* PADA UPACARA ADAT PERNIKAHAN MASYARAKAT MAWASANGKA KABUPATEN BUTON PROVINSI SULAWESI TENGGARA

3.1 Pengantar	79
3.2 <i>Pok&beta;anti</i> dalam Pernikahan Sebagai Wacana Lisan	80
3.3 <i>Pok&beta;anti</i> dalam Pernikahan Sebagai Wacana Seremonial	82
3.4 <i>Pok&beta;anti</i> dalam Pernikahan Sebagai Wacana Dialogis	84
3.5 Struktur Wacana <i>Pok&beta;anti</i> dalam Pernikahan	86
3.5.1 Bagian Pembuka	88
3.5.2 Bagian Isi	91
3.5.3 Bagian Penutup	97
3.6 Kohesi dan Koherensi Wacana <i>Pok&beta;anti</i> dalam Pernikahan	99
3.6.1 Kohesi antar Kalimat Wacana <i>Pok&beta;anti</i>	100
3.6.1.1 Kohesi Gramatikal	100
3.6.1.2 Konjungsi	101
3.6.1.3 Kohesi Leksikal	103
3.6.1.3.1 Repetisi	103
3.7 Koherensi Wacana <i>Pok&beta;anti</i>	104
3.7.1 Hubungan Penjelasan	104
3.7.2 Hubungan Waktu	106
3.7.3 Hubungan Sebab-akibat	107
3.7.4 Hubungan Syarat Hasil	108
3.7.5 Hubungan Perturutan	109
3.8 Pola Hubungan Koherensi Wacana <i>Pok&beta;anti</i> dalam Pernikahan	110
3.8.1 Pola Koherensi Anatar Kalimat	110
3.8.2 Pola Koherensi Berpemarkah Lingual	112
3.8.3 Pola Koherensi Tak Berpemarkah Lingual	113
3.8.4 Pola Keherensi Penyimpulan	114



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

BAB IV KAR

**ADA
BUT**

WACANA

**POKABANTI PADA UPACARA ADAT PERNIKAHAN MASYARAKAT MAWASANGKA KABUPATEN BUTON
PROVINSI SULAWESI TENGGARA**

(Sebuah Tinjauan Linguistik Antropologis)

ARFILI, Dr. Suhandano, M.A.

4.1 Pengantar.....	116
4.2 Bentuk Wacana <i>Pokabanti</i> dalam Pernikahan.....	118
4.2.1 Bahasa Berirama.....	118
4.2.2 Bahasa Buatan.....	121
4.2.3 Bahasa Puitis.....	122
4.2.4 Bahasa Formal.....	123
4.2.5 Bahasa Keagamaan.....	126
4.3 Gaya Bahasa <i>Pokabanti</i> dalam Pernikahan.....	128
4.3.1 Metafora.....	129
4.3.2 Personifikasi.....	131
4.3.3 Eponim.....	132
4.3.4 Aliterasi dan Asonansi.....	133
4.3.5 Klimaks.....	134
4.4 Kode Ujaran Wacana <i>Pokabanti</i> dalam Pernikahan.....	137
4.4.1 Bahasa Mawasangka.....	138
4.4.2 Bahasa Wolio.....	139
4.4.3 Bahasa Melayu.....	139
4.4.4 Bahasa Arab.....	140

**BAB V FUNGSI DAN NILAI WACANA POKABANTI PADA UPACARA ADAT
PERNIKAHAN MASYARAKAT MAWASANGKA KABUPATEN BUTON
PROVINSI SULAWESI TENGGARA**

5.1 Pengantar.....	142
5.2 Fungsi Wacana <i>Pokabanti</i> dalam Pernikahan.....	143
5.2.1 Fungsi Menyembah Tuhan.....	144
5.2.2 Fungsi Doa.....	146
5.2.3 Fungsi Membangun Keluarga.....	147
5.2.4 Fungsi Keikhlasan.....	148
5.2.5 Fungsi Nasihat.....	149
5.2.6 Fungsi Hiburan.....	150
5.3 Nilai-Nilai dalam Wacana <i>Pokabanti</i>	151
5.3.1 Nilai Cinta Kasih.....	152
5.3.2 Nilai Agama.....	153
5.3.3 Nilai Sosial.....	154
5.3.4 Nilai Sopan-Santun.....	154
5.3.5 Nilai Kejujuran.....	156
5.3.6 Nilai Perkawinan.....	157



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

BAB VI BUD

**PROV
POKA**

WACANA

POKA
PADA UPACARA ADAT PERNIKAHAN MASYARAKAT MAWASANGKA KABUPATEN BUTON
PROVINSI SULAWESI TENGGARA
(Sebuah Tinjauan Linguistik Antropologis)

6.1 Pengantar.....	159
6.2 Sitem Mata Pencapaian	160
6.2.1 Ranah Pertanian	160
6.2.2 Ranah Kelautan	163
6.2.3 Ranah Perangkat Desa	166
6.3 Agama dan Kepercayaan	167
6.4 Kesehatan	168
BAB VII PENUTUP	
7.1 Kesimpulan	169
7.2 Saran	172
DAFTAR PUSTAKA	173
Lampiran I.....	179
Lampiran II	185
Lampiran III.....	186